

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN
FASILITAS CO-LIVING DENGAN PENDEKATAN
COMMUNITY-BASED REHABILITATION
DI KAPANEWON BANGUNTAPAN, BANTUL,
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



DISUSUN OLEH:

MUSTIKANING KIDUNG SANDYAKALA

(220118981)

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
2026

LEMBAR PENGESAHAN STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN FASILITAS *CO-LIVING* DENGAN PENDEKATAN *COMMUNITY-BASED* *REHABILITATION* DI KAPANEWON BANGUNTAPAN, BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

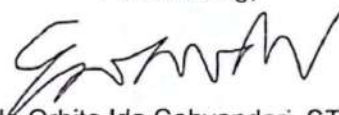
Dipersiapkan dan disusun oleh :

Mustikaning Kidung Sandyakala
220118981

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 6 Juli 2026

Pembimbing,



Dr. Gerarda Orbita Ida Cahyandari, ST., MBS.Dev.

Mengetahui,
Ketua Departemen Arsitektur



Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc.

 UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur yang berjudul "PERANCANGAN FASILITAS CO-LIVING DENGAN PENDEKATAN *COMMUNITY-BASED REHABILITATION* DI KAPANEWON BANGUNTAPAN, BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA" ini dengan baik dan tepat waktu.

Isu kesehatan jiwa di Daerah Istimewa Yogyakarta yang menunjukkan tingginya prevalensi, khususnya di Kabupaten Bantul, menjadi landasan utama perancangan ini. Konsep ini hadir sebagai respons terhadap kebutuhan mendesak akan fasilitas non-medis yang fokus pada pemulihan sosial dan kemandirian fungsional pasien dewasa. Perancangan ini berupaya menciptakan lingkungan binaan yang mampu menunjang transisi pemulihan dari isolasi menuju reintegrasi sosial dan produktivitas melalui pendekatan *Community-based Rehabilitation*.

Penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

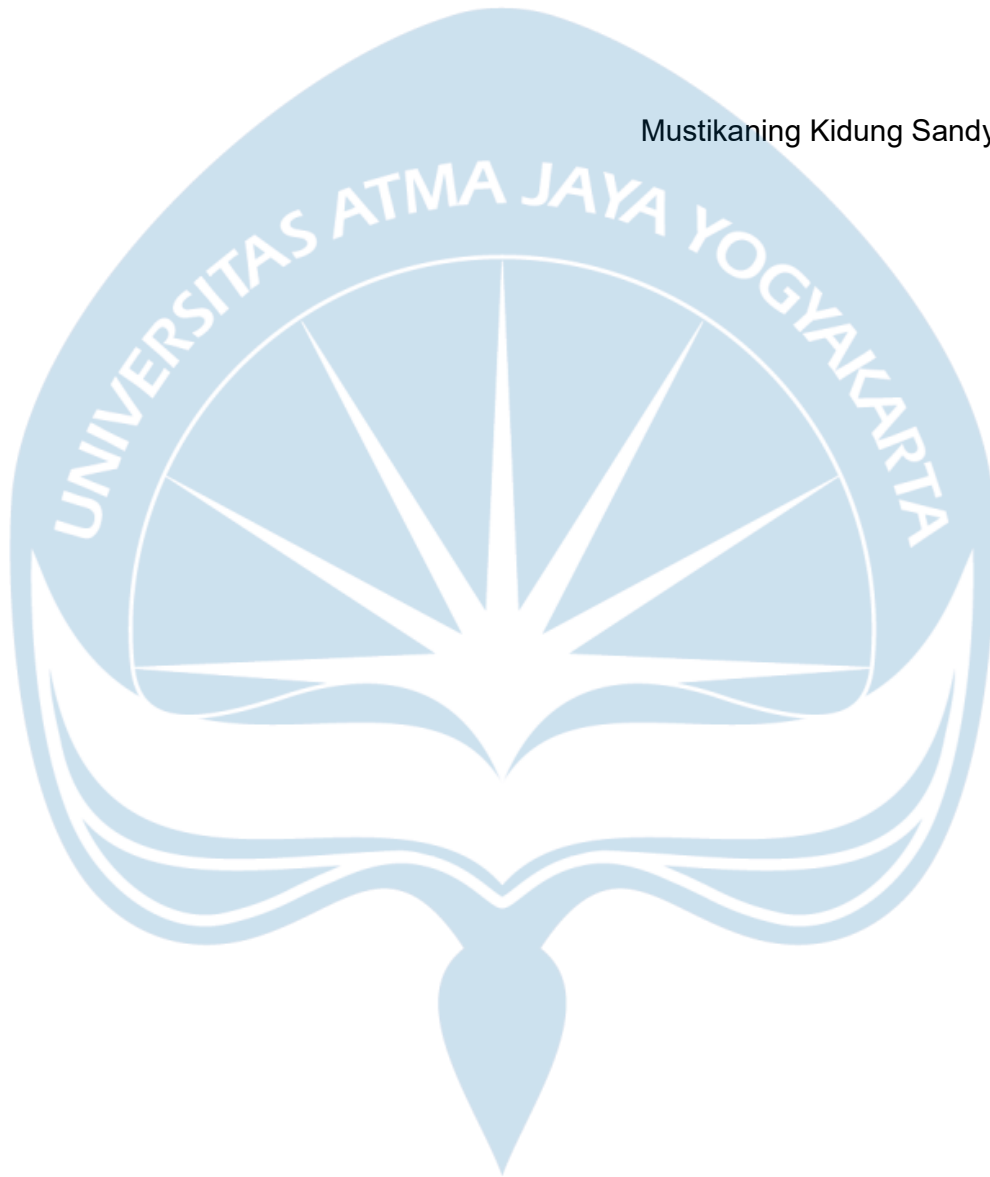
1. Ibu Dr. Gerarda Orbita Ida Cahyandari, ST., MBS.Dev., sebagai dosen pembimbing atas arahan, bimbingan, dan motivasi yang tak terhingga hingga proses penyusunan tugas akhir ini dapat diselesaikan.
2. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, atas segala fasilitas yang telah diberikan selama pengerjaan tugas akhir ini.
3. Keluarga tercinta, yang telah memberikan dukungan penuh pada penulis dalam bentuk doa, moral maupun material.
4. Seluruh rekan-rekan seperjuangan atas semangat, diskusi, dan kebersamaan yang terjalin selama masa perkuliahan dan penyusunan tugas akhir.
5. Pihak-pihak yang telah bersedia memberikan data dan wawasan mendalam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat, wawasan

baru, serta kontribusi positif bagi pengembangan ilmu Arsitektur, khususnya dalam perancangan fasilitas kesehatan mental.

Yogyakarta, 03 Juli 2026

Mustikaning Kidung Sandyakala



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul :

PERANCANGAN FASILITAS CO-LIVING DENGAN PENDEKATAN *COMMUNITY-BASED REHABILITATION* DI KAPANEWON BANGUNTAPAN, BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti di kemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 6 Juli 2026

Yang membuat pernyataan



(Muchkaning Kidung Sandyakala...)

**PERANCANGAN
FASILITAS CO-LIVING DENGAN PENDEKATAN
COMMUNITY-BASED REHABILITATION
DI KAPANEWON BANGUNTAPAN, BANTUL,
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

MUSTIKANING KIDUNG SANDYAKALA

NPM : 220118981

Dosen Pembimbing :

Dr. Gerarda Orbita Ida Cahyandari, ST., MBS.Dev.

ABSTRAK

Kesehatan jiwa merupakan bagian penting dari kualitas hidup manusia, namun hingga kini masih menjadi isu yang kurang ditangani secara optimal, terutama dalam penyediaan fasilitas pemulihan yang bersifat non-medis dan berorientasi sosial. Berdasarkan data Riskesdas dan survei Kementerian Kesehatan, Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi provinsi dengan prevalensi gangguan kesehatan jiwa tertinggi di Indonesia, dengan Kabupaten Bantul sebagai wilayah penyumbang kasus terbesar. Kondisi ini menunjukkan perlunya fasilitas pemulihan yang tidak hanya berfokus pada penanganan medis, tetapi juga pada penguatan aspek sosial, psikologis, serta lingkungan binaan sebagai bagian dari proses pemulihan.

Perancangan ini bertujuan untuk menciptakan Fasilitas Co-Living Dengan Pendekatan *Community-Based Rehabilitation* Di Kapanewon Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Konsep *co-living* dipilih karena memungkinkan terbentuknya komunitas rehabilitatif yang mendukung interaksi sosial positif, kemandirian, serta keberfungsian sosial pengguna. Pendekatan desain mengintegrasikan prinsip *Community Based Rehabilitation* melalui penyediaan ruang

komunal dan privat sebagai media untuk membangun rutinitas, kemampuan sosial, serta aktivitas pemulihan berbasis komunitas.

Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui studi literatur, survei tapak, wawancara ahli, serta analisis kebutuhan pengguna. Hasil analisis digunakan untuk merumuskan kebutuhan ruang, zonasi, strategi desain, serta implementasi pendekatan pemulihan yang sesuai dengan konteks sosial dan tata ruang wilayah setempat.

Perancangan ini diharapkan menjadi alternatif fasilitas pemulihan kesehatan jiwa berbasis komunitas yang inklusif, mudah diakses, dan selaras dengan kebutuhan masyarakat, sekaligus berkontribusi dalam mengurangi stigma, meningkatkan kualitas hidup pengguna, dan memperkuat ketahanan sosial di lingkungan sekitarnya.

Kata Kunci: Kesehatan jiwa, Co-living, Pemulihan non-medis, Community Based Rehabilitation.

DAFTAR ISI

Contents

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
PERYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.1.1. KESEHATAN JIWA.....	1
1.2. LATAR BELAKANG PENELUSURAN MASALAH	4
1.2.1. RUANG LINGKUP	4
1.2.2. ESENSI PROYEK.....	6
1.3. RENCANA PENDEKATAN DESAIN.....	6
1.4. PERNYATAAN PERMASALAHAN	7
1.5. TUJUAN DAN SASARAN.....	7
1.5.1. TUJUAN	7
1.5.2. SASARAN.....	8
1.6. MANFAAT PERANCANGAN.....	8
1.6.1. MANFAAT TEORITIS.....	8
1.6.2. MANFAAT PRAKTIS.....	8
1.7. ALUR PIKIR.....	9
1.8. SISTEMATIKA PENULISAN	10
BAB II	11
2.1. STUDI LITERATUR	11
2.1.1. KESEHATAN JIWA	11
2.1.4. CO-LIVING	20
2.1.5. PENANGANAN NON-MEDIS.....	22
2.1.6. REHABILITASI SOSIAL	23
2.2. STUDI PRESEDEN	24
2.1.1. OMAH LOR PROJECT (CO-LIVING)	24
2.1.2. PUSAT REHABILITASI YAKKUM (PRY)	25
BAB III	28

3.1.	TINJAUAN UMUM KABUPATEN BANTUL	28
3.1.1.	BATAS WILAYAH ADMINISTRASI	28
3.2.	RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN KAPANEWON BANGUNTAPAN	29
3.2.1.	WILAYAH ADMINISTRASI DAN KONDISI GEOGRAFIS	29
3.3.	TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN	31
3.3.1.	DESA BANGUNTAPAN	31
3.3.2.	DATA TAPAK	33
BAB IV		36
4.1.	METODE PENGUMPULAN DATA	36
4.1.1.	DATA PRIMER	36
4.1.2.	DATA SEKUNDER	36
4.1.3.	DIAGRAM PENYELESAIAN DESAIN	37
4.2.	METODE ANALISIS DATA	37
4.3.	METODE ANALISIS PERANCANGAN	38
4.3.1.	ANALISIS SITE	38
4.3.2.	ANALISIS PENGGUNA	38
4.4.	METODE PERANCANGAN	38
4.5.	ANALISIS PEMILIHAN TAPAK	38
4.5.1.	TINJAUAN KAWASAN	38
4.5.2.	SKORING TAPAK	39
4.6.	ANALISIS OBSERVASI LAPANGAN	40
4.6.1.	WAWANCARA	40
4.6.2.	HASIL TEMUAN	47
4.7.	ANALISIS PROGRAMATIK	48
4.7.1.	ANALISIS PERMASALAHAN	48
4.7.2.	ANALISIS SITE PERANCANGAN	51
4.7.3.	SINTESIS TAPAK	53
4.7.4.	ANALISIS PELAKU DAN KEBUTUHAN RUANG	54
4.7.5.	KEBUTUHAN RUANG	61
4.7.6.	BESARAN RUANG	62
BAB V		68
5.1.	LANDASAN KONSEP	68
5.2.	KONSEP KAWASAN (BLOCK PLAN, ZONASI, SIRKULASI)	72
5.2.1.	KONSEP ZONASI	72
5.2.2.	BLOCK PLAN	73
5.2.3.	SIRKULASI	75

5.3.	KONSEP RUANG (KRITERIA, FUNGSI, DIMENSI, MATERIAL).....	78
5.3.1.	RUANG DENGAN KRITERIA KHUSUS.....	78
5.3.2.	KONSEP INTERIOR & EKSTERIOR.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....		86



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lahan Perancangan	5
Gambar 2. Tingkatan Kesehatan Jiwa	13
Gambar 3. Skema Intervensi Masalah Kesehatan Jiwa	17
Gambar 4. Bagan Upaya Kesehatan Dewasa.....	18
Gambar 5. Omah Lor Project	24
Gambar 6. Pusat Rehabilitasi Yakkum.....	25
Gambar 7. Peta Administrasi Kabupaten Bantul	28
Gambar 8. Peta Administrasi Kapanewon Banguntapan	30
Gambar 9. Peta Rencana Blok Pemanfaatan Ruang Kapanewon Banguntapan.....	30
Gambar 10. Zoom In Peta Administrasi Kab. Bantul.....	32
Gambar 11. RTRW Bantul	32
Gambar 12. Mapping Lokasi Perancangan	33
Gambar 13. Diagram Penyelesaian Desain	37
Gambar 14. Analisis Permasalahan	50
Gambar 15. Sintesis Tapak.....	53
Gambar 16. Guideline Interior Design	70
Gambar 17. Diagram Landasan Konsep	71
Gambar 18. Blockplan.....	74
Gambar 19. Gubahan Massa	74
Gambar 20. Sirkulasi Pengunjung.....	75
Gambar 21. Sirkulasi Staff	75
Gambar 22. Sirkulasi Penghuni.....	76
Gambar 23. Sirkulasi Sepeda dan Jogging Track	77
Gambar 24. Outdoor Spaces Design	80
Gambar 25. Outdoor Spaces Design	81
Gambar 26. Desain Kamar Unit	82
Gambar 27. Dining Room.....	83
Gambar 28. Lobby.....	83
Gambar 29. Material Lantai.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Studi Preseden Omah Lor Project.....	25
Tabel 2. Studi Preseden PRY	27
Tabel 3. Regulasi Tapak	35
Tabel 4. Skoring Tapak	40
Tabel 5. Hasil Wawancara	46
Tabel 6. Temuan Wawancara	48
Tabel 7. Analisis Site.....	53
Tabel 8. Analisis Pelaku.....	60
Tabel 9. Kebutuhan Ruang	62
Tabel 10. Besaran Ruang	67
Tabel 11. Kriteria Ruang	78

